

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Erupsi merapi 2010 sangat memberikan berdampak terhadap DIY Yogyakarta khususnya The cangkringan villa and spa yang berada ± 8 Km dari kaki gunung Merapi.
2. Erupsi Merapi memberikan dampak Fisik, Sosial, Ekonomi, psikologis bagi masyarakat di sekitar The cangkringan villa and spa.
3. Selain itu Erupsi merapi juga memberikan dampak yang Positif seperti banyaknya Objek-objek wisata baru pasca Erupsi, dan material merapi yang sangat banyak menjadi mata pencaharian baru bagi masyarakat sekitar.
4. Khususnya The cangkringan villa and spa dampak yang paling terasa adalah hilangnya kepercayaan tamu untuk mengunjungi kawasan ini.
5. Sebagai kawasan yang berada di kawasan rawan bencana The cangkringan villa and spa telah memiliki standart mitigasi bencana yang baik yang sudah di pergunakan di lokasi ini.
6. Untuk menghindari terjadinya kebangkrutan akibat dari dampak-dampak yang terjadi pasca erupsi merapi dibutuhkan strategi khusus yang dapat diterapkan dan

berguna bagi keberlangsungan The Cangkringan villa and spa, untuk itu penulis memberikan strategi yang dapat digunakan dengan menggunakan analisis prospektif.

7. Dengan menggunakan analisis prospektif penulis dapat melihat kemungkinan-kemungkinan yang terjadi di waktu yang akan datang, dengan tujuan mempersiapkan tindakan dan melakukan perubahan yang terjadi di masa depan.
8. Berdasarkan tahapan analisis prospektif yang sudah dilakukan penulis membuat beberapa skenario untuk mendapatkan strategi yang cocok untuk mengembalikan pariwisata di The Cangkringan villa and spa, berdasarkan saran para expert menentukan 3 skenario diantaranya :
 - a. Skenario 1 Optimistik
 - b. Skenario 2 Moderat
 - c. Skenario 3 Pesimistik

Sedangkan skenario yang cocok digunakan di The Cangkringan villa and spa ialah **skenario 1 Optimistik**.

Skenario Optimistik adalah skenario yang memungkinkan suatu objek penelitian yang dikaji memiliki kemajuan secara cepat dan tepat.

9. Skenario Optimistik dimana strategi pengembangan yang dilakukan dan mengacu kepada 6 faktor kunci yaitu Kemampuan Promosi Modal Usaha, Atraksi dan

Fasilitas, Infrastruktur yang memadai, Paket wisata yang ditawarkan dan Mitigasi bencana sesuai dengan standart yang ada.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diberikan peneliti kepada pengelola The Cangkringan Villa And spa ialah :

1. Sebaiknya manajemen The Cangkringan Villa And spa lebih sering melakukan komunikasi langsung dengan BNPB Yogyakarta, agar lebih dapat mempersiapkan apabila terjadi bencana Merapi kembali.
2. Pengelola kawasan harus menjaga dan merawat infrastruktur dari system mitigasi bencana yang ada. Guna mempersiapkan dini menghadapi bencana.
3. Diharapka dapat mengoptimalkan 6 faktor kunci dari scenario Optimistik agar dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di The Cangkringan Villa And spa pasca erupsi merapi.
4. Secara perlahan memperbaiki fasilitas yang ada dan memperbaiki fasilitas sehingga berfungsi dengan baik dan meningkatkan jumlah wisatawan.
5. Diharapkan hasil studi ini dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya di kawasan The cangkringan Villa and Spa dan sekitrnya secara lebih dalam maupun studi pengembangan kawasan Merapi lainnya.